Aktivitas Dakwah Yayasan Daarul Muttaqin Kelurahan Cibeureum Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi dalam Membina Masyarakat Agamis

Da'wah Activity of Daarul Muttaqin Company at District Cibeureum Cimahi to Nurture Civil Become Religious

¹Moh. Nurwahid Fauzi, ²Bambang S. Maarif, ³Arifin Syatibi

^{1,2,3} Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email:¹wahidnur720@gmail.com, ²basmar_ali@yahoo.com, ³ariinsyatibi@gmail.com

Abstract. Moh. Nurwahid Fauzi. 10020213017. Dakwah Activities Darul Muttaqin Foundation In Fostering the Religious Community. Today amidst the ongoing community crisis in all aspects of life. The fact that we can see at this time that the younger generation who became the foundation of hope. In this community there is often a problem between one community with other communities, such as drunkenness, robbery and other crimes. In Cibeureum Urban society many problems because the people are diverse, because they work in offices, factories, towing delmans, and pedicab. Daarul Muttaqin Foundation located in the area, started preaching by providing basic materials for daily needs. As time went on the institution began many who follow pengajian. yang first society is very difficult to accept the arrival of a foundation that provides deepening religion. Problems in this research are formulated as follows: (1) How History of Daarul Muttaqin Foundation and Its Dynamics ?, (2) How is Da'wah Da'wah Da'wah's Da'wah Activity Activity in Community Development of Agamis in Cibeureum Sub-District of Cimahi Selatan City of Cimahi ?, (3) da'i who can make religious society in Cibeureum sub-district of South Cimahi Cimahi city ?, (4) How is opportunity and challenge in religious society development in Cibeureum sub-district of South Cimahi, Cimahi city? Researchers use a qualitative approach. With data collection techniques that rely on interviews, observation, and documentation include: documents, books sources, journals. The results of this research are: (1) Daarul Muttaqin Foundation was established in 2000, under the name of At-Taqwa Foundation which started from establishing mosque in Kebon Kopi area, at that time the environment is still far from religion. (2) Da'wah Activity conducted by Daarul Muttaqin Foundation to build the first community is to take the heart of society with bil maal, finally people want to follow and join in pengajian ust. Asep Rohidin. the second is with the bil wisdom, mau'idhoh hasanah and al mujadalah in a good way. Activity is done every week once. (3) The method of selecting the da'i by selecting and not mutually criticizing people with different opinions means that they can adapt to the environment. (4) The Daarul Muttaqin Foundation has the opportunity and the challenge to change the nature of society as opposed to Religion. And the challenge is in hate by people who are not aware of the Religion, because community Cibeureum Village still thinks Religion is less important.

Keywords: Activity, Da'wah, Daarul Muttaqin Company, Civil Of District Cibeureum

Abstrak. Moh. Nurwahid Fauzi. 10020213017. Aktivitas dakwah Yayasan Daarul Muttaqin Dalam Membina Masyarakat Agamis. Dewasa ini di tengah-tengah masyarakat sedang berlangsung krisis dalam segala aspek kehidupan. Kenyataan yang dapat kita lihat saat ini bahwa generasi muda yang menjadi tumpuan harapan. Di Masyarakat ini sering terjadi problem antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya, seperti mabuk, perampokan dan kejahatan lainnya. Pada masyarakat Kelurahan Cibeureum banyak problem dikarenakan masyarakatnya beragam, karena mereka bekerja di perkantoran, pabrik, penarik delman, dan becak. Yayasan Daarul Muttaqin yang berada di daerah tersebut, memulai berdakwahnya dengan memberikan bahan-bahan pokok untuk kebutuhan sehari-hari. Seiring berjalannya waktu lembaga tersebut mulai banyak yang mengikuti pengajian. yang mula-mula masyarakat sangat sulit menerima kedatangan sebuah Yayasan yang memberikan pendalaman agama. Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimana Sejarah Yayasan Daarul Muttaqin dan Dinamikanya?, (2) Bagaimana aktivitas dakwah Islam Yayasan Daarul Muttaqin dalam pembinaan masyarakat Agamis di kelurahan Cibeureum kecamatan Cimahi Selatan kota Cimahi?, (3) Bagaimana metode pemilihan da'i yang mampu menjadikan masyarakat agamis di kelurahan Cibeureum kecamatan Cimahi Selatan kota Cimahi?, (4) Bagaimana peluang dan tantangan dalam pembinaan masyarakat agamis di kelurahan Cibeureum kecamatan Cimahi Selatan kota Cimahi ?. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan teknik pengumpulan data yang bertumpu pada wawancara, observasi, dan dokumentasi

diantaranya: dokumen-dokumen, buku-buku sumber, jurnal. Hasil dari penelitian ini adalah: (1) Yayasan Daarul Muttaqin didirikan tahun 2000, dengan nama Yayasan At-Taqwa yang berawal dari mendirikan masjid di daerah Kebon Kopi, yang pada waktu itu lingkungannya masih jauh dari agama. (2) Aktifitas Dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Daarul Muttaqin untuk membina masyarakat yang pertama adalah mengambil hati masyarakat dengan bil maal, akhirnya masyarakat mau mengikuti dan bergabung dalam pengajian ust. Asep Rohidin. yang kedua adalah dengan bil hikmah, mau'idhoh hasanah dan al mujadalah dengan cara yang baik. Kegiatan yang dilakukan adalah pengajian setiap satu minggu sekali. (3) Metode pemilihan da'i dengan cara menyeleksi dan tidak saling mencaci masyarakat yang berbeda pendapat artinya bisa menyesuaikan dengan lingkungan. (4) Yayasan Daarul Muttaqin memiliki peluang dan tantangan untuk merubah sifat-sifat masyarakat yang bertentangan dengan Agama. Dan tantangannya adalah di benci oleh masyarakat yang belum sadar terhadap Agama, karena masyarakat Kelurahan Cibereum masih beranggapan Agama itu kurang penting.

Kata Kunci: Aktivitas, Dakwah, Yayasan Daarul Muttaqin, Masyarakat kelurahan Cibereum.

A. Pendahuluan

Latar Belakang

Yayasan Daarul Muttaqin pada tahun 2000 namanya Yayasan At-Taqwa berawal dari mendirikan masjid di daerah Kebon Kopi yang lingkungan tersebut masih jauh dari agama. Sebelum ada bangunan seperti sekarang dahulunya masih banyak sawah dan perkebunan. Pada akhirnya bisa membeli lahan-lahan yang masih kosong yang dibantu oleh jamaah pengajian yang tergabung dalam majlis ta'lim Radio Rama FM Bandung 104, 7 FM sejak tahun 90an, yang terletak di Jalan Mawar Selatan no. 37. Peletakan batu pertama berlangsung cepat yaitu satu tahun yang diberi nama PPI AT-TAQWA dan diresmikan oleh Walikota Cimahi bapak Itoc Tochija.

Yayasan Daarul Muttaqin berdiri karena terdorong oleh niat yang suci dan mulia untuk meneruskan risalah Islamiyah yang benar-benar berdasarkan dalil naqli: Al-qur'an dan As-sunnah dengan metode persuasif, bil-hikmah maka diperlukan sebuah wadah perjuangan dakwah yang memiliki legalitas hukum yang independen dan diakui keabsahannya oleh pemerintah, dan didukung oleh segenap lapisan umat Islam yang heterogen¹.

Di Masyarakat ini sering terjadi problem antara masyarakat satu dengan masyarakat yang lainnya, seperti mabuk, perampokan dan kejahatan lainnya. Pada masyarakat Kelurahan Cibereum banyak problem dikarenakan masyarakatnya beragam, karena mereka bekerja di perkantoran, pabrik, penarik delman, dan becak. Masyarakat ini tergabung atau terbentuk menjadi masyarakat kota, maka sifat dan perilakunya sangat berbeda dan jauh dari sifat yang agamis. Contohnya masyarakat tidak menerima kedatangan orang baru untuk berdakwah, mencaci pendakwah tersebut, banyak masyarakat belum bisa membaca al-qur'an. Oleh karena itu Ust. Asep Rohidin ini sebagai penyelamat atau penolong masyarakat yang belum banyak mengenal tentang agama. Kehadiran beliau sangat membantu masyarakat untuk merubah menjadi yang lebih baik lagi.

Aktivitas dakwah yang dilakukan yayasan Daarul Muttaqin adalah aktivitas dakwah dimana pelaku dakwah atau yang disebut dengan da'i menggunakan aktivitas dakwah komunikasi sebagai bentuk interaksi dengan mad'u, sehingga da'i harus memiliki aktivitas dakwah komunikasi yang baik dengan tujuan, supaya dakwah ini dapat berjalan dengan baik. Di antara kedua belah pihak tersebut harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan kerja sama dengan harapan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun

¹ Hasil wawancara dengan ketua Yayasan Daarul Muttaqin, 26 Nov 2017.

kelompok guna mencapai tujuan suatu organisasi. Hubungan yang terjadi merupakan suatu proses adanya keinginan masing-masing individu untuk memperoleh hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan yang berkelanjutan.

ditegaskan bahwa manusia harus mampu saling mengenal antara satu dan lainnya melalui proses komunikasi. Manusia diberikan akal dan kepandaian dalam berbicara oleh Tuhannya untuk berkomunikasi dengan lainnya. Proses komunikasi adalah keniscayaan dalam diri manusia untuk mengenal realitasnya. Proses komunikasi yang baik harus didukung oleh penggunaan aktivitas dakwah komunikasi yang baik dan benar agar ide, gagasan, keinginan, harapan, permintaan, perintah yang disampaikan oleh satu pihak kepada pihak lain dapat dimengerti, dipahami, dihayati, dan dilaksanakan pengkaderan demi kepentingan bersama dalam kehidupan masyarakat/organisasi.

Berangkat dari uraian di atas, dengan melihat begitu pentingnya sebuah proses dakwah dalam sebuah lembaga, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana membangun sebuah aktivitas dakwah yang baik antara pengelola pesantren dan mustami' dalam sebuah lembaga, khususnya di Yayasan Daarul Muttaqin yang memberikan materi dan arahan untuk memahami agama Islam.

Dari fenomena di atas, maka perlu untuk diadakan penelitian sejauhmana aktivitas dakwah dalam pembinaan mustami' di Yayasan. Dari data lapangan selanjutnya di analisa untuk mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk maksud tersebut maka penulis merumuskan temanya dalam judul "**Aktivitas dakwah Yayasan Daarul Muttaqin Dalam Membina Masyarakat Agamis**".

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diajukan adalah:

1. Untuk memperoleh data tentang aktivitas dakwah Yayasan Daarul Muttaqin di kelurahan Cibeureum kecamatan Cimahi Selatan kota Cimahi dalam membina masyarakat agamis.
2. Untuk memperoleh data tentang metode pemilihan da'i yang mampu menjadikan masyarakat agamis terhadap pelaksanaan dakwah Yayasan Daarul Muttaqin dalam membina masyarakat agamis.
3. Untuk memperoleh data tentang faktor pendukung dan penghambat terhadap pelaksanaan aktivitas dakwah Yayasan Daarul Muttaqin dalam membina masyarakat agamis.
4. Untuk memperoleh data tentang sejarah dan dinamika Yayasan Daarul Muttaqin.

B. Landasan Teori

Aktivitas

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia, "Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.

Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Adapun dakwah, secara bahasa (*etimologi*) merupakan sebuah kata dari bahasa Arab dalam bentuk masdar. Kata dakwah berasal dari kata : دَعَا - يَدْعُو - دَعْوَةٌ (*da'a, yad'u, da'watan*), yang berarti seruan, panggilan, undangan, atau do'a. Menurut Abdul

Aziz, secara etimologis kata dakwah berarti: (1) Memanggil, (2) Menyeru, (3) Menegaskan atau membela sesuatu; (4) Perbuatan atau perkataan untuk menarik manusia kepada sesuatu; dan (5) Memohon dan meminta, atau do'a.

Adapun pengertian dakwah menurut istilah penulis dapat kemukakan pendapat dari Ali mahfudz. Ali Mahfudz mengungkapkan definisi dakwah sebagai proses mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.²

Teori Persuasi Dakwah, ELM, dan Teori Komunikasi

1. Persuasi Dakwah

Persuasi merupakan³ bujukan, rayuan, atau meyakinkan pihak lain agar mereka mau melakukan sesuatu yang kita inginkan dengan kesadaran sendiri tanpa merasa kita memintanya. Persuasi bertolak dari faktor kesenangan yang ada pada diri seseorang terhadap suatu objek, baik orang, pekerjaan, benda, maupun keadaan tertentu. Seseorang yang senang terhadap suatu objek akan bertindak sesuai dengan apa yang diinginkan. Suatu sudut pandang tentang persuasi adalah paradigma motif-dorongan mengasumsikan bahwa khalayak memiliki banyak dorongan yang dapat dirangkai oleh pesan-pesan persuasive. Kaitan suatu tindakan terhadap suatu motif dan pihak tertentu akan merespon secara selaras

2. Elaboration of Likelihood Model

Teori ini memiliki satu kekhasan yang dikenal sebagai Model kemungkinan Elaboration, yaitu suatu informasi atau pesan akan diproses secara kognitif oleh audiens atau penerima karena mereka terlibat secara aktif dalam pemrosesan dengan cara mengevaluasi informasi yang akan datang dalam konteks pengetahuan dan sikap yang telah ada" (Aaker dan Myers, 1987: 255). Terdapat perbedaan yang besar antara komponen dan sikap, bergantung ke arah mana sasaran dari pesan komunikasi persuasi. ELM merupakan suatu teori yang menjelaskan bahwa suatu informasi sampai kepada penerima (audiens) melalui 2 jalur, yaitu jalur pusat (central route) dan jalur pinggiran (peripheral route). Selanjutnya dinyatakan Satu prosedur yang dikenal jalur sentral persuasi, yaitu pemrosesan informasi secara cermat dan hati-hati terhadap kelayakan topik. Prosedur kedua dikenal sebagai jalur pinggir persuasi, yang kurang melibatkan kiprah kognitif dan terjadi pada saat isyarat yang kurang serius, seperti apakah sumber informasi tampak sebagai seorang ahli ataukah suatu produk dikemas yang menarik

3. Teori Komunikasi

a Pola Komunikasi

Pola komunikasi ialah suatu sistem penyampaian pesan melalui lambang (symbol) tertentu, yang mengandung arti, serta system penciptaan makna untuk mengubah tingkah laku individu yang lain. Penggunaan pola komunikasi mempengaruhi efektivitas proses komunikasi.

b Proses Komunikasi

Komunikasi adalah proses penyaluran pesan dari seseorang kepada orang lain yang dikehendaki, proses komunikasi ini melalui dua sisi yaitu :

- a) Primer: proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada

² Syaikh Ali Mahfudz, *Hidayat Al-Mursidin*, lihat juga Abdul Kadir Sayid Abd Rauf, *Dirasat Fi da'wah al-Islamiyah*, (Kairo: Dar al-Tiba'ah al-Mahmadiyah, 1987), hlm. 10.

³ Bambang S. Maarif, 2015, *Psikologi Komunikasi Dakwah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media. hlm 68-78

orang lain dengan menggunakan lambang sebagai media.

- b) Skunder: proses penyampain pesan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah memakai lambang sebagai media pertama.⁴

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Sejarah Yayasan Daarul Muttaqin

Yayasan ini diprakarsai pendirinya oleh ustadz Asep Rohidin, yang berkiprah sebagai tokoh di masyarakat dan sebagai contoh untuk melaksanakan ibadah. Yayasan Daarul Muttaqin pada Sabtu, 21 Dzulhijjah 1426 H/21 Januari 2006, pukul 14.00 wib dengan mendatangi Notaris Agus Mulyadi di jalan Sadang Tengah III untuk konsultasi sekaligus mendaftarkan pendirian akta yayasan dan langsung tercatat pada lembaran negara. Pengurus yang asalnya adalah Jama'ah yang ikut: Ust. Yayat Supriatna asy-Syahid, S.Ag, H. Achmad Hidayat, H. Kol. Purna Harmaen, Iwa Somantri, H. Asep Rukmana Noor, Ir. Bambang Heryanto, Ibu Hj. Ahmad Hidayat, Ibu Hj. Nyanyu Hawa, Ibu Ety, Ibu Kiki, Ibu Cucu, Ibu Ummiati, Deden.

Berdirinya Yayasan Daarul Muttaqin di Kelurahan Cibeureum ini memiliki latar belakang tersendiri yaitu sebagai berikut:

- a. Perkembangan masyarakat Kota Cimahi akan memberikan pengaruh yang sangat besar kepada masyarakat Kelurahan Cibeureum.
- b. Kemerossotan moral di kalangan warga masyarakat era postmodern, khususnya dikalangan remaja dan pelajar terjadi karena kemajuan kehidupan ekonomi yang terlalu menekankan pada upaya pemenuhan berbagai keinginan material, sehingga menyebabkan sebagian warga masyarakat menjadi "Kaya dalam teknologi namun miskin dalam memahami agama".
- c. Meningkatnya kenakalan dan beberapa tindakan yang menyimpang dikalangan remaja dan pelajar disebabkan oleh mudahnya budaya-budaya luar masuk, yang kebanyakan berbeda prinsip dengan kebudayaan asli negara ini, yang mempunyai pedoman menjunjung tinggi nilai-nilai moral beserta agama.

Aktivitas Dakwah Yayasan Daarul Muttaqin

1. Metode Pemilihan Da'i

Yayasan Daarul Muttaqin sangat selektif dalam memilih da'i karena da'i merupakan ujung tombak bagi dakwah. Da'i adalah orang yang sangat berperan penting dalam berdakwah karena materi yang disampaikan sangat menentukan bagi pemahaman masyarakat. Jika seorang da'i yang menyampaikan materi kurang cocok dengan masyarakat akan timbul perpecahan dan perbedaan pemikiran. Da'i yang dipilih oleh Yayasan Daarul Muttaqin, bila disederhanakan, sekurang-kurangnya ada sepuluh karakter atau ciri khas yang harus lekat pada seorang kader dakwah sebagai pribadi muslim. 1. *Salimul Aqidah* (aqidah yang bersih) 2. *Shahihul Ibadah* (ibadah yang benar) 3. *Matinul Khuluq* (akhlak yang kokoh) 4. *Qowiyyul Jismi* (jasmani yang kuat) 5. *Mutsaqqoful Fikr* (berpikir yang intelek) 6. *Mujahadatun Linafsihi* (melawan hawa nafsu) 7. *Harishun 'ala Waqtihi* (pandai menjaga waktu) 8. *Munazhhamun fi Syu'unih* (teratur dalam setiap urusan) 10. *Qodirun 'alal Kasbi* (mandiri) 11. *Naafi'un Lighoirihi* (bermanfaat bagi orang lain)

⁴ Onong Uchana Effendy, MA, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung, Remaja Karya, 1984), hal. 14

Faktor Peluang dan Penghambat

1. Peluang

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Asep Rohidin, beliau mengatakan bahwa “kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh seluruh masyarakat di Yayasan Daarul Muttaqin, didukung fasilitas yang memadai untuk kegiatan dakwah, sehingga program ini terlaksana, dan adanya peran aktif seluruh jajaran pengurus Yayasan Daarul Muttaqin dalam membantu pelaksanaan kegiatan-kegiatan dakwah ini⁵. Berdasarkan hasil observasi, adanya kesadaran serta pengertian masyarakat sekitar dan donator dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan dakwah dengan cara ikut serta dan memberi bantuan berupa materi maupun imateri, sehingga berjalan sesuai dengan harapan.

2. Hambatan

Disetiap kegiatan-kegiatan dakwah yang dilaksanakan baik di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan Yayasan Daarul Muttaqin dana merupakan suatu permasalahan yang urgen. Sehingga untuk menutupi kekurangannya mereka peroleh dari sumbangan-sumbangan sukarela, zakat, maupun shodaqoh dari para donator atau masyarakat pada umumnya. Selain faktor di atas, sarana dan pra sarana yang belum memadai juga menjadi salah satu faktor penghambat kegiatan-kegiatan dakwah Yayasan Daarul Muttaqin dalam memberikan pembinaan masyarakatnya. Karena sarana dan pra sarana merupakan salah satu penunjang pada aktivitas dakwah Yayasan Daarul Muttaqin dalam memberikan pembinaan masyarakat.

Dana yang tersedia untuk kegiatan implementasi dakwah Yayasan Daarul Muttaqin dalam memberikan pembinaan santrinya, telah di usahakan dengan menyisihkan dana hasil dari pengelolaan akad kebajikan bayaran bulanan santri dan ditambah lagi dengan subsidi dari yayasan yang memang telah menyediakan dana khusus untuk kegiatan dakwah Yayasan Daarul Muttaqin dan dana untuk kegiatan pembinaan keberagamaan masyarakat. Namun dapat dinyatakan jika dari pengurus lembaga juga membuat usaha sendiri. Hasil dari usaha itu dapat meminimalisir masalah dana yang dihadapi oleh pihak lembaga. Ini juga dapat menjadi kegiatan yang positif bagi masyarakat di Yayasan Daarul Muttaqin.

Sarana dan prasarana, telah diusahakan oleh pihak lembaga dengan memberikan perhatian yang khusus kepada sarana dan prasarana yang belum memadai tersebut yang membuat terkendalanya pola dakwah Yayasan Daarul Muttaqin dalam memberikan pembinaan santrinya. Maka dapat dinyatakan untuk menanggulangi sarana dan prasarana yang belum memadai tersebut adalah dengan membenahi terlebih dahulu kondisi keuangan yang juga menjadi hambatan atau kendala pada pola dakwah Yayasan Daarul Muttaqin dalam memberikan pembinaan masyarakat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

1. Yayasan Daarul Muttaqin didirikan tahun 2000, dengan nama Yayasan At-Taqwa yang berawal dari mendirikan masjid di daerah Kebon Kopi, yang pada waktu itu lingkungannya masih jauh dari agama.

⁵ Asep Rohidin (ketua Yayasan Daarul Muttaqin), *wawancara pribadi*, Tanggal 28 November 2017

2. Aktifitas Dakwah yang dilakukan oleh Yayasan Daarul Muttaqin untuk membina masyarakat adalah yang pertama kali untuk mengambil hati masyarakat dengan bil maal, akhirnya masyarakat mulai mau mengikuti dan bergabung dalam pengajian ust. Asep Rohidin. Untuk metode yang dilakukan kedua adalah dengan bil hikmah, mau'idhoh hasanah dan al mujadalah dengan cara yang baik. Kegiatan yang dilakukan adalah pengajian setiap satu minggu sekali. Metode ceramah ini sangat efektif untuk melakukan dakwah di masyarakat karena mudah dipahami, oleh karena itu sangat diminati oleh jama'ahnya. Selain itu juga terdapat materi yang menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
3. Metode pemilihan da'i dengan cara menyeleksi dan tidak saling mencaci masyarakat yang berbeda pendapat artinya bisa menyesuaikan dengan lingkungan. Begitu pula da'i yang dipilih adalah yang setidaknya memiliki aqidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlaq yang kokoh, jasmani yang kuat, berpikir yang intelek, kuat melawan hawa nafsu, pandai menjaga waktu, mandiri dan bermanfaat bagi orang lain.
4. Dalam aktifitas dakwah Yayasan Daarul Muttaqin ada peluang untuk merubah cara pandang masyarakat kepada Agama. Karena masyarakat Kelurahan Cibeureum memiliki banyak karakter seperti melakukan yang dilarang oleh agama contoh mabuk-mabukan dan sifat bid'ah. Dari karakter yang demikian Yayasan Daarul Muttaqin memiliki peluang dan tantangan untuk merubah sifat-sifat masyarakat yang bertentangan dengan Agama. Dan tantangannya adalah di benci oleh masyarakat yang belum sadar terhadap Agama, karena masyarakat Kelurahan Cibeureum masih beranggapan Agama itu kurang penting.

Daftar Pustaka

- Aaker, A. David. 2002. *Ekuitas Merek (Edisi Indonesia)*. Jakarta: Mitra Utama.
- Alma, Buchari. 2006. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Syaifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Jogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cangara, H. Hafied. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmadi, Sugianto dkk. 2010. *Inovasi Pasar dengan Iklan yang Efektif (Strategi, Program dan Teknik Pengukuran)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Durianto, Darmadi dan C. Liana. 2001. *Analisis Efektifitas Iklan Televisi Softener Soft & Fresh di Jakarta dan Sekitarnya dengan Menggunakan Consumer Decision Model*. Jurnal Ekonomi Perusahaan. Volume IV Nomor